

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

#### a. Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*)

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

#### b. Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

#### c. Misi Bursa Efek Indonesia

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

**d. Core Values Bursa Efek Indonesia**

1. *Teamwork*
2. *Integrity*
3. *Professionalism*
4. *Service Excellence*

**e. Core Competencies Bursa Efek Indonesia**

1. *Building Trust*
2. *Integrity*
3. *Strive for Excellence*
4. *Customer Focus*

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek studi yang berada atau terdaftar di bursa efek indonesia, dimana ada 15 perusahaan yang dijadikan objek studi dengan beberapa pertimbangan tertentu.

Berikut ini adalah 15 perusahaan yang dijadikan objek studi pada penelitian ini :

**TABEL 1.1**  
**Perusahaan Objek Penelitian**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
PT. Astra Agro Lestari Tbk	AALI
PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
PT. Astra International Tbk	ASII
PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
PT. Bank Mandiri Tbk	BMRI

PT. Indika Energi Tbk	INDY
PT. Lippo Karawaci Tbk	LPKR
PT. Merck Tbk	MERK
PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA
PT. Gas Negara Tbk	PGAS
PT. Semen Gresik Tbk	SMGR
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR
PT. United Tractors Tbk	UNTR

## **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal merupakan tempat di mana para investor menanamkan dananya dalam berbagai bentuk investasi. Pasar modal sebagai salah satu alternatif sumber pendanaan jangka panjang yang telah mengalami perkembangan sangat cepat. Maraknya perkembangan pasar modal saat ini tidak terlepas dari peran dari para investor dalam melakukan transaksi di pasar modal. Sebagai instrumen ekonomi, pasar modal tidak terlepas dari berbagai pengaruh ekonomi. Adanya pengaruh tersebut akan mempengaruhi perubahan harga saham dari suatu emiten yang ada di pasar modal, seperti: kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan, pengumuman laporan keuangan, laporan dividen perusahaan, dan pengumuman pendanaan yang

berhubungan dengan pemecahan saham, pembelian saham, dan pengumuman *joint venture* (Jogiyanto, 2003: 373).

Perkembangan aktivitas pasar modal yang pesat ini membawa perubahan besar terhadap tuntutan kualitas informasi. Informasi ini sangat diperlukan oleh investor untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi yang relevan dan yang dipublikasikan, maka hal ini dapat mempengaruhi harga-harga sekuritas yang ada di pasar modal. Pengujian terhadap kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar dari saat pengumuman jika pengumuman mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima pasar.

Investor akan memilih perusahaan yang kira-kira mampu memberikan keuntungan kepadanya, salah satu caranya yaitu investor akan menginvestasikan uangnya adalah dengan cara membeli saham dari sebuah perusahaan. Investor biasanya akan membeli saham yang likuid, dimana semakin likuid suatu saham maka semakin cepat dan mudah saham tersebut untuk diperjualbelikan atau dikonversi menjadi kas. Salah satu indikator investor melihat dan mencari informasi tentang sebuah perusahaan dimana instrumennya saham adalah pengumuman dividen dari perusahaan.

Pada perusahaan yang telah *go public* pembayaran dividen, merupakan cara klasik memberikan imbalan dalam bentuk pemberian aset keuangan (*financial asset*) perusahaan kepada para pemegang saham. Dividen adalah bagian laba atau perusahaan yang ditetapkan oleh direksi (dan disahkan oleh rapat pemegang saham) untuk dibagikan kepada pemegang saham (Halim, 2005: 21). Pembayaranannya diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku pada jenis saham yang ada. Berikut ini perbandingan harga saham sebelum dan sesudah pembagian dividen di tahun 2009 pada 15 perusahaan yang mengeluarkan dividen tahun 2010.

**TABEL 1.2****Daftar Harga Saham Bulanan Sebelum Dan Sesudah Pembagian Dividen  
Tahun 2009**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Pembagian dividen</b>	<b>Harga Saham Sebelum Dividen</b>	<b>Harga Saham Sesudah Dividen</b>
PT. Astra Agro Lestari Tbk	220.00 (November)	21,650.00 (Oktober)	22,300.00 (November)
PT. Adaro Energy Tbk	11.80 (Agustus)	1,360.00 (Agustus)	1,430.00 (September)
PT. Astra International Tbk	570.00 (Juni)	23,800.00 (Juni)	29,300.00 (Juli)
PT. Bank Central Asia Tbk	65.00 (Juni)	3,525.00 (Juni)	3,775.00 (Juli)
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	169.160004 (Juni)	6,300.00 (Juni)	7,300.00 (Juli)
PT. Bank Mandiri Tbk	88.895844 (May)	2,975.00 (May)	3,175.00 (Juni)
PT. Indika Energi Tbk	84.00 (Juni)	2,325.00 (Juni)	2,375.00 (Juli)
PT. Lippo Karawaci Tbk	-	-	-
PT. Merck Tbk	5,350.00 (April)	44,100.00 (April)	52,500.00 (May)
PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	371.049988 (Juni)	11,600.00 (Juni)	13,600.00 (Juli)

PT. Gas Negara Tbk	41.740002 (Juli)	3,500.00 (Juli)	3,475.00 (Agustus)
PT. Semen Gresik Tbk	215.190002 (Juli)	5,950.00 (Juli)	5,950.00 (Agustus)
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	296.943512 (Juli)	8,950.00 (Juli)	8,400.00 (Agustus)
PT. Unilever Indonesia Tbk	220.00 (Juni)	9,950.00 (Juni)	12,950.00 (Juli)
PT. United Tractors Tbk	220.00 (Juni)	9,250.00 (Juni)	11,600.00 (Juli)

Sumber : <http://finance.yahoo.com/>

Dividen merupakan salah satu bentuk informasi publik dalam pasar modal yang dianggap sebagai suatu sinyal dari perusahaan untuk menunjukkan kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, hal ini dapat ditafsirkan sebagai harapan manajemen akan membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Lebih jauh lagi, perusahaan membayar dividen untuk mendorong investor lain untuk membeli saham baru dengan harga yang lebih tinggi (Sawitri, 2007:248). Beberapa kemungkinan dapat digunakan untuk mendeteksi apakah pasar secara individu merespon pengumuman dividen sebagai informasi untuk membuat keputusan investasi. *Return* saham merupakan *ekspektasi* yang diharapkan oleh investor (Jogiyanto, 2003: 433). Dimana dalam berinvestasi, ada kalanya seorang investor berharap adanya *return* saham yang besar.

Pembagian dividen kepada pemegang saham menyebabkan posisi kas suatu perusahaan semakin berkurang. Dengan kondisi kas yang berkurang tersebut, membuat perusahaan melakukan pinjaman dana ke pihak luar seperti bank yang nantinya bisa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Hal ini dapat mengakibatkan *leverage* (rasio antara hutang terhadap ekuitas) akan semakin besar. Dampak yang timbul adalah para pelaku pasar akan berpikiran negatif terhadap perusahaan.

Pada publikasi dividen, informasi kenaikan dan penurunan dividen dapat dipandang sebagai isyarat positif atau negatif oleh investor. Publikasi dividen yang menyatakan bahwa perusahaan memutuskan untuk membayar dividen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya ditafsirkan oleh pasar sebagai sinyal positif, sebab publikasi ini menaikkan ekspektasi investor tentang pendapatan masa depan perusahaan. Sebaliknya, publikasi dividen yang menyatakan pembagian lebih rendah dari tahun sebelumnya dianggap sebagai isyarat negatif, sebab investor menduga bahwa emiten tersebut mengalami penurunan pendapatan di masa depan. Reaksi pasar terhadap informasi dalam publikasi ditunjukkan oleh adanya perubahan harga saham (Halim, 2005:34).

Dalam hal likuiditas, dengan adanya kenaikan dan penurunan dividen bisa mempengaruhi volume perdagangan dari saham terhadap saham perusahaan yang mengeluarkan dividen. Apabila volume perdagangan menunjukkan indikasi tinggi maka berarti saham dari perusahaan tersebut diminati oleh investor dan apabila volume perusahaan tidak berubah atau turun maka saham dari perusahaan tersebut tidak terlalu banyak diminati oleh investor.

Dalam hal pembagian atau pembayaran dividen, yang perlu diperhatikan adalah perusahaan yang membagikan dividen belum tentu perusahaan yang memiliki kualitas yang bagus. Hal ini bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang akan bangkrut atau memang perusahaan yang memiliki nilai kinerja yang bagus.

Maka dari beberapa referensi yang ada dan masalah yang timbul, penulis akhirnya mengambil judul penelitian “**Analisis Perbedaan Return**

## **dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah *Ex-Dividend date* Tahun 2010 Pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.**

### **1.3 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah terhadap penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* pada 15 perusahaan di tahun 2010 ?
- b. Apakah terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* pada 15 perusahaan di tahun 2010 ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* pada 15 perusahaan di tahun 2010.
- b. Mengetahui perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* pada 15 perusahaan di tahun 2010.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi yang terkait, yaitu :

- a. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam membuat keputusan bisnis yang berkaitan dengan perubahan *return* dan likuiditas saham akibat pembayaran dividen.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan sebagai acuan dalam membuat keputusan berkaitan dengan

- pembayaran dividen, yaitu apakah tindakan pembayaran dividen akan mengakibatkan perubahan *return* dan likuiditas saham.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai reaksi *return* dan likuiditas saham terhadap pengumuman pembayaran dividen.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memberikan arah serta gambaran materi yang terkandung dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

- a. BAB I. Pendahuluan. Pada bab ini dibahas mengenai tinjauan objek studi, latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II. Tinjauan Pustaka. Pada bab ini di bahas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan ruang lingkup penelitian.
- c. BAB III. Metode Penelitian. Pada bab ini dibahas mengenai jenis penelitian, operasional variabel, tahapan penelitian, populasi dan sample, pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- d. BAB IV. Analisis dan Pembahasan. Pada bab ini dibahas mengenai deskripsi dari hasil dari penelitian, dan pembahasan terhadap pengujian hipotesis dari penelitian.
- e. BAB V. Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari penelitian ini dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, untuk perusahaan, dan investor.